**PRA-PROPOSAL PROGRAM HIBAH BINA DESA (PHBD) 2019**

**“Desa Binaan Berbasis Ekonomi Kreatif ‘*InTrash’* dari Limbah Plastik Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Adat Dangintukadaya, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali”**

****

Disusun oleh:

I Gede Angga Purnajiwa Arimbawa (1608561001)

Fathiyarizq Mahendra Putra (1608561008)

Muhammad Afif Ubaidillah (1608561021)

I Made Wardana (1608561029)

...

...

...

**UNIVERSITAS UDAYANA**

**BALI**

**2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1. | Judul | : | “Desa Binaan Berbasis Ekonomi Kreatif ‘InTrash’ dari Limbah Plastik Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Adat Dangintukadaya, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali” |
| 2. | Tema | : | Industri Seni Kreatif |
| 3. | Nama Organisasi Pelaksana | : | Program Studi Teknik Informatika Universitas Udayana |
| 4. | Ketua Pelaksana |  |  |
|  | Nama Lengkap | : | ... |
|  | NIM/NIK | : | 16085610... |
|  | Program Studi/Jurusan | : | Teknik Informatika |
|  | Perguruan Tinggi | : | Universitas Udayana |
|  | No. Telepon/HP | : | ... |
|  | Email | : | ...@... |
| 5. | Jumlah Anggota Pelaksana | : | ... orang |
| 6. | Dosen Pendamping |  |  |
|  | Nama Lengkap, Gelar | : | ... |
|  | NIP | : | ... |
|  | No. Telepon/HP | : | ... |
| 7. | Nama Lokasi Desa Binaan | : | Desa Dangintukadaya |
|  | Wilayah Mitra (Kel./Kec.) | : | Kecamatan ... |
|  | Kabupaten/Kota | : | Negara |
|  | Provinsi | : | Bali |
|  | Jarak Lokasi PT ke Mitra | : | ... km |
| 8. | Jangka Waktu Pelaksanaan | : | ... bulan |
| 9. | Biaya Total | : | Rp |
|  | Dikti | : | Rp |

Bukit Jimbaran, 25 Maret 2019

Menyetujui,

|  |  |
| --- | --- |
| Koordinator Program Studi | Ketua Tim |

Wakil Rektor III

Bidang Kemahasiswaan

1. **JUDUL**

Judul dari program kegiatan yang kami ajukan ini adalah “Desa Binaan Berbasis Ekonomi Kreatif ‘InTrash’ dari Limbah Plastik Sebagai Upaya Pemberdayaan masyarakat di Desa Adat Dangintukadaya, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali”.

1. **LATAR BELAKANG MASALAH**

Di era teknologi yang semakin maju, dimana masyarakat hidup semakin modern, kepedulian masyarakat terhadap lingkungan semakin menipis. Banyak limbah tak terpakai yang terdapat di lingkungan masyarakat terbuang percuma tanpa adanya perhatian masyarakat untuk memanfaatkannya.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menyatakan bahwa Indonesia adalah negara penyumbang sampah plastik ke laut terbanyak kedua di dunia setelah China sejak tahun 2016. Tidak hanya itu, volume data sampah yang ada di Indonesia saat ini telah mencapai 66,5 juta ton selama tahun 2018 ini, dan sebagian besar berasal dari kategori sampah rumah tangga yang kebanyakan adalah limbah plastik.

Jenis limbah plastik yang dinilai tidak berguna dan merusak lingkungan ini dibutuhkan kurang lebih 10 hingga 1000 tahun untuk mengurainya. Alangkah baiknya apabila limbah ini diolah dan dikelola dengan lebih baik akan menjadi sesuatu yang bermanfaat dan berdampak positif. Pemanfaatan limbah maupun barang tak pakai menjadi sesuatu yang memiliki nilai jual sangat diperlukan untuk melestarikan lingkungan maupun menjadi penghasilan lebih. Salah satunya adalah dengan pemanfaatan limbah plastik agar memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat yang memanfaatkannya. Plastik bekas yang biasanya dibuang begitu saja oleh masyarakat dan hanya menimbulkan permasalahan lingkungan, dengan pemanfaatan yang tepat dan sentuhan kreatifitas maka limbah plastik tersebut dapat diubah menjadi produk seni bernilai jual.

Sampah plastik yang telah diolah dapat dimanfaatkan menjadi berbagai macam produk yang bernilai ekonomi. Aneka macam kerajinan yang dapat dipadukan dengan limbah plastik ini, contohnya seperti gantungan kunci, asbak dan lain sebagainya.

1. **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

* 1. Bagaimana cara mengolah limbah plastik menjadi barang seni bernilai jual guna meningkatkan penghasilan masyarakat Desa Dangintukadaya.
  2. Bagaimana cara memberdayakan masyarakat di Desa Dangintukadaya dengan mengolah limbah plastik yang melimpah di lingkungan sekitar.
  3. Bagaimana cara mempromosikan dan mempublikasikan produk “InTrash” dari limbah plastik sebagai sebuah Industri seni kreatif baru serta memiliki nilai jual yang tinggi.

1. **TUJUAN**

Berikut ini tujuan dari program kegiatan ini.

* 1. Mengurangi dampak buruk di lingkungan sekitar limbah plastik, berupa permasalahan lingkungan sehingga masyarakat yang tinggal di daerah tersebut menjadi kurang nyaman.
  2. Mengolah limbah plastik dari rumah tangga maupun lingkungan sekitar Desa Dangintukadaya menjadi produk seni bernilai jual tinggi.
  3. Memberdayakan masyarakat Desa Dangintukadaya untuk mendapatkan keterampilan dan meningkatkan penghasilan melalui pengolahan limbah plastik yang diubah menjadi [produk].
  4. Mempromosikan dan mempublikasikan kepada masyarakat umum bahwa Desa Dangintukadaya dapat menghasilkan produk seni bernilai jual tinggi berupa [produk] dari hasil pemanfaatan limbah plastik.
  5. Mengembangkan Desa Binaan Berbasis Ekonomi Kreatif sebagai Desa percontohan yang memiliki Industri Seni Kreatif baru dalam hal pengolahan limbah plastik menjadi [produk] yang dapat meningkatkan penghasilan bagi masyarakatnya.

1. **INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM**

Berikut ini indikator keberhasilan dari program kegiatan ini.

* 1. Kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar dalam mengolah limbah plastik menjadi [produk] yang bernilai jual tinggi.
  2. Antusias masyarakat di Desa Dangintukadaya dalam mengikuti petunjuk dan pelatihan pengolahan limbah plastik menjadi [produk] yang bernilai jual tinggi.
  3. Adanya tambahan pengetahuan dan penghasilan masyarakat di Desa Dangintukadaya dengan mengolah limbah plastik.
  4. Keterlibatan rekan-rekan mahasiswa serta dosen-dosen dalam melakukan pengabdian masyarakat akan semakin tinggi dengan memberikan pengarahan dan pelatihan dalam mengolah limbah.
  5. Dengan meningkatnya penghasilan dan keterampilan masyarakat di Desa Dangintukadaya, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lingkungan limbah plastik.

1. **LUARAN YANG DIHARAPKAN**

Berikut ini luaran yang diharapkan dari program kegiatan ini.

* 1. Mengembangkan kreatifitas masyarakat dalam mengolah limbah plastik agar semakin inovatif dan bersaing dengan produk sejenis yang ada di pasaran.
  2. Pengolahan limbah plastik oleh masyarakat di Desa Dangintukadaya akan dipublikasikan melalui situs web dan media sosial agar masyarakat umum dapat mengenal produk kerajinan dari limbah plastik yang bernama “InTrash”.

1. **MANFAAT**

Berikut ini manfaat dari program kegiatan ini.

* 1. Masyarakat di Desa Dangintukadaya mendapatkan pengetahuan mengenai pemanfaatan limbah plastik menjadi [produk] yang memiliki nilai jual tinggi.
  2. Memberikan kegiatan yang positif untuk masyarakat Desa Dangintukadaya dalam mengolah limbah plastik menjadi [produk].
  3. Meningkatkan penghasilan masyarakat Desa Dangintukadaya melalui pengolahan limbah plastik.
  4. Mengurangi dampak buruk limbah plastik di lingkungan sekitar.
  5. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat Desa Dangintukadaya tentang cara memasarkan dan mempublikasikan [produk], sebuah produk dari limbah plastik agar dikenal oleh masyarakat umum.

1. **GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN**

Desa yang menjadi sasaran dalam program ini adalah Desa Dangintukadaya, Kecamatan Rantau, Kabupaten Negara, Provinsi Bali. Lokasinya strategis karena menjadi jalur perlintasan antara Pelabuhan Gilimanuk dengan Kota Denpasar. Berada di lintas kota, tepatnya di apit oleh dua jalan utama yaitu Jl. ... dan Jl. ... Jarak dari kampus Universitas Udayana dengan Desa Dangintukadaya sekitar ... km dan dapat ditempuh kurang lebih 3 jam menggunakan kendaraan beroda dua atau beroda empat. Jumlah penduduk di Desa Dangintukadaya kurang lebih ... jiwa, yang terdiri dari ... kepala keluarga. Daerah ini dikenal sebagai daerah padat penduduk dengan mayoritas bermata pencaharian sebagai petani gurem. Waktu senggang yang ada, juga tidak digunakan untuk kegiatan yang menghasilkan dan bermanfaat. Selain itu di dekat Kota Negara ada fasilitas Pengolahan Sampah yang kurang terkelola dengan baik. Sehingga diharapkan melalui Program Desa Binaan ini, kreativitas petani gurem di Desa Dangintukadaya dapat diberdayakan dengan adanya pelatihan pembuatan ... dari limbah plastik. Fasilitas Pengolahan Sampah yang ada juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat pengolahan produk dari limbah plastik di Desa Dangintukadaya. Selain itu melalui fasilitas Pengolahan Sampah Negara ini, masyarakat dari daerah lain juga dapat berkunjung untuk berlatih membuat produk dari limbah plastik. Dengan demikian akan semakin banyak masyarakat yang tahu tentang produk “InTrash” Sehingga diharapkan dengan adanya pelatihan di Pengolahan Sampah Negara dapat menarik minat pembeli dan berdampak pada peningkatan penghasilan masyarakat Desa Dangintukadaya.

[foto]

Gambar 1. Lokasi Desa Dangintukadaya, Kecamatan ..., Kabupaten Negara

1. **METODE PELAKSANAAN**

Berikut ini metode pelaksanaan kami.

* 1. Identifikasi Masalah

[objek] di Desa Dangintukadaya telah membuat produk kreatif namun belum dipasarkan karena keterbatasan alat dan bahan lain yang dibutuhkan dalam merangkai produk kreatif. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini dengan cara mengembangkan produk [produk] yang sudah dibuat dari segi kualitas dan pemasarannya. Dalam hal ini [objek] dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan menciptakan industri kreatif yang menjadi tujuan akhirnya.

* 1. Penyusunan Program
     + Persiapan
     + Sosialisasi kepada [objek]
     + Pelatihan pengembangan produk [produk] dari limbah plastik
     + Pelatihan pemasaran dan publikasi
     + Pengawasan keberlanjutan program kepada [objek]
     + Evaluasi terhadap program dan pembuatan laporan akhir
  2. Pelaksanaan Program
     + Tahap persiapan

Pada tahap awal ini, tim pelaksana sudah mempersiapkan semua bahan yang dibutuhkan untuk tahap selanjutnya.

* + - Tahap Sosialisasi kepada [objek]

Pada tahap ini, diadakan sosialisasi tentang pengembangan produk [produk] dari limbah plastik.

* + - Tahap pelatihan pengembangan produk [produk] dari limbah plastik

Pada tahap ini, akan dilakukan praktek langsung tentang bagaimana mengembangkan limbah plastik dalam berbagai variasi produk [produk]. Kegiatan ini akan diadakan secara terpusat di [tempat]. Pelatihan ini akan diikuti oleh anggota [objek] yang berjumlah ... orang.

* + - Tahap Pelatihan pemasaran dan publikasi

Pada tahap ini, tim pelaksana memberikan pelatihan tentang pemasaran dan publikasi produk [produk] dengan baik dan benar menggunakan media sosial maupun media cetak.

* + - Tahap Pengawasan keberlanjutan program kepada [objek]

Pada tahap ini, [objek] telah mampu menjalankan program dan tim pelaksana memantau jalannya program.

* + - Tahap Evaluasi terhadap program dan pembuatan laporan akhir

Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan evaluasi atas program yang telah dijalankan dan kemudian membuat laporan akhir.

1. **JANGKA WAKTU PELAKSANAAN**

Jangka waktu yang dibutuhkan oleh tim pelaksana untuk pendampingan [objek] dalam mengembangkan produk [produk] dari limbah plastik hingga membuahkan hasil dan siap untuk dilepas yaitu selama ... bulan, dengan rincian seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Rincian Jangka Waktu Pelaksanaan Program Kegiatan

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Jenis Kegiatan | Bulan Ke- | | | | | | | | | | | |
| 1 | | | | 2 | | | | 3 | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Sosialisai |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Survey lokasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Pengarahan Teknis |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Pelaksanaan Kegiatan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Pelatihan Pengelolaan SDA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Evaluasi Kegiatan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Monitoring Kegiatan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Pelaporan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

1. **KEMITRAAN**

Tim Peneliti dapat menerima Kemitraan dengan pemerintah daerah, pelaku bisnis, pemangku kepentingan, serta Badan Usaha Milik Negara melalui program sosial yang dimiliki masing masing lembaga baik itu secara finansial atau material selama program dilaksanakan atau pasca program dengan tujuan yang tidak bertentangan dengan program yang dilaksanakan oleh tim peneliti.

1. **BIAYA**

Dalam melaksanakan suatu kegiatan, tidak lepas dari biaya atau anggaran agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu, tim pelaksana mengusulkan jumlah biaya sebesar Rp.4X.XXX.XXX,- dibutuhkan agar program ini dapat terlaksana, yang mana dana tersebut bersumber dari Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.